View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

e-Journal Volume 07 Nomor 3 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Oktober, hal 124 - 131

PENERAPAN MEDIA VIDEO *TUTORIAL* MENATA SANGGUL *UP STYLE* KELAS XI KECANTIKAN RAMBUT DI SMK NEGERI 3 KEDIRI

Yunanda Via Lakshita
S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
yunalakshita@gmail.com

Nia Kusstianti, S.Pd, M.Pd.
Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
niakusstianti@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hasil uji kelayakan video tutorial sanggul *up style*,2) hasil uji keterampilan *pretest* dan *posttest* siswa, 3) respon siswa terhadap video tutorial sanggul *up style*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre eksperimen. Metode angket uji kelayakan yang diberikan kepada 2 dosen ahli media dan 3 dosen ahli bidang studi, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes uji keterampilan terhadap 25 siswa, dan metode angket respon siswa terhadap 25 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah *one sample t-test* menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) hasil uji kelayakan video tutorial yang dinilai oleh dosen ahli media dan dosen ahli bidang studi adalah 87,15 % yang dikategorikan sangat baik/ sangat layak, 2) hasil nilai rata-rata uji keterampilan siswa adalah 87,49 dan dianalisis menggunakan *one sample t-test* didapatkan taraf sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil uji keterampilan penataan sanggul *up style* menggunakan media video tutorial lebih dari 75(KKM), 3) hasil dari respon siswa terhadap video tutorial sanggul *up style* semua siswa menjawab "ya" dan menunjukkan persentase penilaian 100% pada semua aspek pernyataan yang diberikan, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci : Media video tutorial, Sanggul *Up Style*

Abstract

The purpose of this reseach are to know : 1) the result of appropriateness test video tutorial up style bun, 2) the result of skill test students of pretest and posttest, 3) students response about video tutorial up style bun.

The type reseach be used in this reseach are pre experiment method. Questionnaire method of appropriateness test be given to 2 lecturer professional media and 3 lecturer professional of studies, the method of data collected had been used skill test method for 25 students, , and questionnaire method of students response for 25 students. The analysis technique had been used normality test and t test be used aplication SPSS 20 with level significant 0,05.

The result of this reseach had been showed: 1) the result of appropriateness test video tutorial rated by lecturer professional media and lecturer professional of studies is 87,15% which are categorized very good / very feasible, 2) the result average score of students are 87,49 and be analyzed by one sample t-test be obtained level sig. (2-tailed) 0,000 was less than 0,05 and can be conclude there are resulst average score of student arrange up style bun use media video tutorial more than 75(KKM) , 3) the result students response about video tutorial up style bun are all students answered "yes" and had been showed percentage ratings is 100% of all statement aspect had been given, so be include in very good categories.

Keywoards: media video tutorial, Up Style Bun.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kemajuan bangsa. Pemerintah memiliki peran untuk mewujudkan kemajuan bangsa dengan mengupayakan keberhasilan pendidkan yang ditunjuk untuk mencetak generasi yang cerdas serta mandiri yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksankan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

SMK Negeri 3 Kediri merupakan satu-satunya SMK di Kediri yang memiliki jurusan kecantikan rambut. Pada jurusan kecantikan rambut ini terdapat dua rombongan belajar di setiap tingkat kelasnya. Jumlah setiap rombongan belajar ada 20-30 siswa.

Pada jurusan kecantikan rambut di SMK Negeri 3 Kediri ini mempunyai banyak mata pelajaran keahlian khusus, salah satu kompetensi dasarnya adalah penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style*. Penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style* merupakan kompetensi dasar yang cukup penting di SMK jurusan kecantikan rambut, sebab di era yang serba praktis ini kemampuan seorang penata rambut sangat dibutuhkan untuk menata rambut klien secara cepat dan praktis, sehingga penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style* ini dapat melatih ketelatenan dan keterampilan siswa.

Pemahaman siswa jurusan kecantikan rambut kelas XI Kecantikan Rambut 1 SMK Negeri 3 Kediri dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan guru mata pelajaran penataan sanggul *Up Style* Ibu Yosi Meidina, S. Pd. yang dilakukan pada tahun ajaran 2016-2017, keterampilan dan pemahaman siswa masih kurang maksimal dalam penataan sanggul *Up Style*. Sejumlah 25 siswa yang terdata di lembar absensi kelas, terdapat 10 siswa yang memiliki nilai berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai siswa dibawah KKM adalah 73,4. Hasil dokumentasi tentang nilai siswa pada tahun ajaran 2016-2017 tersebut menunjukkan bahwa sekitar 40% siswa belum bisa dikatakan tuntas. Siswa dianggap tuntas apabila nilai suatu materi pelajaran mereka sudah di atas KKM. SMK Negeri 3 Kediri telah menetapkan nilai 75 pada tahun 2016-2017 sebagai KKM untuk semua mata pelajaran produktif. Berdasarkan data tersebut, siswa yang tidak lulus pada pelajaran penataan hair piece dan sanggul up style menjadi satu permasalahan yang perlu dicari solusi dan memerlukan suatu pembelajaran yang tepat sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar persentase ketuntasan siswa bisa sesuai yang diharapkan.

Penggunaan media merupakan salah satu untuk memperbaiki permasalahan tersebut ketika proses belajar mengajar. Proses belajar harus dioptimalkan supaya siswa bisa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran dapat menyingkat waktu demonstrasi, karena video tutorial dapat diputar berulang-ulang sehingga dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style*. Sedangkan pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style* kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri belum pernah menerapkan media pembelajaran berbasis video tutorial.

Berdasarkan kajian di atas, penggunaan media video tutorial dapat dijadikan dasar penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas XI Kecantikan Rambut pada kompetensi dasar penataan hair piece dan sanggul *Up Style* di SMK Negeri 3 Kediri.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui hasil uji kelayakan media berbasis video tutorial dalam pembelajaran kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style*.
2. Untuk mengetahui hasil uji keterampilan siswa kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri menggunakan media video

UNESA Universitas Negeri Surabaya

tutorial pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style*.

3. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri menggunakan media video tutorial pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *Up Style*.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah "*one shot case study*". Obyek penelitian adalah hasil keterampilan penataan sanggul up style siswa kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri setelah diterapkan media video tutorial menata sanggul *up style*. Observasi dilakukan oleh 5 obsever ahli dan sampelnya adalah siswa kelas XI Kecantikan Rambut yang berjumlah 25 siswa. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data. Teknik pengumpulan data berupa observasi. Teknik analisis data menggunakan rata-rata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kelayakan Video Tutorial

Hasil penelitian uji kelayakan video tutorial sanggul *up style* ini disajikan dalam bentuk data yang didapat dari rata-rata angket yang berisi nilai dan diisi oleh 5 dosen ahli. Adapun dosen ahli yang telah menguji kelayakan video tutorial sanggul *up style* ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Ahli Media Video Tutorial Sanggul *Up Style*

No	Pakar multimedia	Keterangan
1.	Pakar 1	Dosen Ahli Media

Sedangkan dosen yang telah menguji kelayakan materi dalam video tutorial sanggul *up style* adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Ahli Bidang Studi Video Tutorial Sanggul *Up Style*

No.	Dosen Ahli	Keterangan
1.	Dosen Ahli 1	Dosen Penguji 1
2.	Dosen Ahli 2	Dosen Penguji 2
3.	Dosen Ahli 3	Dosen Ahli Tata Rias Rambut

Hasil uji kelayakan media video tutorial sanggul *up style* oleh validator media untuk mengetahui persentase kelayakan video menggunakan rumus:

$$K = \frac{F}{n \times i \times r} \times 100$$

Keterangan:

K = persentase kelayakan

f = jumlah jawaban responden

n = skor tertinggi

i = jumlah pertanyaan dalam angket

r = responden

(Arifin, 2013)

Penilaian dosen ahli media dan dosen ahli bidang studi terhadap media video tutorial sangul *up style* yang dikembangkan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Media Video Tutorial Sanggul *Up Style*

No	Aspek yang dinilai	Penilaian D1	D2	D3	D4	D5	Jumlah Skor
A	FORMAT VIDEO						
1.	Keterangan berupa tulisan/kata	4	4	5	5	4	22
2.	Tempo/kecepatan gerak video	4	4	4	5	3	20
3.	gambar						
4.	Pencahayaan	4	4	4	5	3	20
5.	Dubbing (pengisian suara)	4	3	4	5	3	19
6.	Audio (musik) sebagai latar	4	4	4	5	3	20

UNESA Universitas Negeri Surabaya

	belakang						
	Jumlah nilai jawaban validator (F)						122
	Skor = n × i × r = ¿ × 6 × 5					5	150
	K= $\frac{F}{n \times i \times r} \times 100$					K= $\frac{122}{150} \times 100$	81,3%
B.	ISI VIDEO						
1.	Kesesuaian isi video dengan materi penataan sanggul *up style*	5	5	4	5	5	24
2.	Dapat menunjukkan alat dan kosmetika	5	5	5	5	5	25
3.	Langkah-langkah sanggul *up style* dalam video tutorial mudah dipahami	4	4	5	5	5	23
4.	Isi keseluruhan dari video tutorial sanggul *up style*	4	4	4	5	4	21
	Jumlah nilai jawaban validator (F)						93
	Skor = n × i × r = ¿ × 4 × 5					5	100
	K= $\frac{F}{n \times i \times r} \times 100$					K= $\frac{93}{100} \times 100$	93 %

Hasil penghitungan pada tabel 4.3 di atas diperoleh persentase kelayakan media video tutorial sanggul up style yang dikategorikan pada format media yaitu 81,3%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik/sangat layak berdasarkan kriteria persentase respon. Sedangkan persentase kelayakan media video tutorial sanggul *up style* yang dikategorikan pada isi video yaitu 93%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik/sangat layak berdasarkan kriteria persentase respon.

Jadi, rata-rata hasil penilaian uji kelayakan video tutorial dari 5 dosen ahli yang menguji kelayakan media dan materi video tutorial sanggul *up style* adalah 87,15% yang dikategorikan sangat baik/ sangat layak.

Hasil penilaian uji kelayakan video tutorial dapat dikembangkan menjadi bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 1 Uji kelayakan media dan materi video tutorial sanggul *up style*

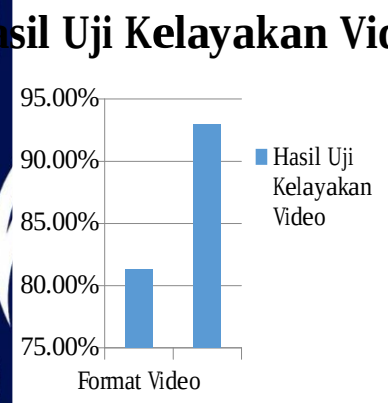

2. Hasil Uji Keterampilan Siswa

Hasil uji keterampilan siswa pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style* menggunakan media video tutorial pada kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri sebanyak 25 orang dapat dilihat pada diagaram berikut:

Gambar 2 Hasil Uji keterampilan Siswa

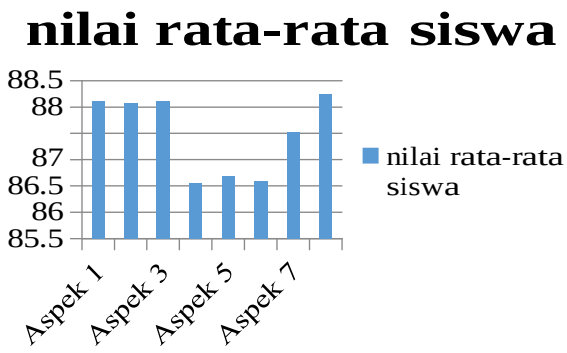

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Dengan demikian, dapat dilakukan uji t menggunakan program SPSS versi 20, kemudian dianalisis sesuai dengan hasilnya.

Cara pengambilan keputusan dengan taraf sig-α 0,05 berdasarkan nilai propal ilitas yaitu:

Jika propabilitas >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika propabilitas <0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil analisis nilai uji keterampilan menggunakan one sample t-test dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil analisis nilai uji keterampilan menggunakan *one sample t-test*

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Hasil Uji Keterampilan	111,178	24	,000	87,49000	85,8658	89,1142

Berdasarkan tabel di atas didapatkan taraf sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil uji keterampilan penataan sanggul *up syle* menggunakan media video tutorial lebih dari 75(KKM).

3. Hasil Respon Siswa

Hasil respon siswa yang telah mengikuti pembelajaran kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *up style* menggunakan media video tutorial didapat dengan memberikan angket. Angket yang diberikan pada siswa berisi beberapa aspek pernyataan dan siswa dapat memilih "ya" atau "tidak". Pilihan "ya" artinya setuju terhadap pernyataan pada aspek tersebut dan "tidak" artinya tidak setuju terhadap pernyataan pada aspek tersebut.

Penilaian respon siswa sebanyak 25 orang terhadap media video tutorial yang digunakan pada pembelajaran kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *up style* dapat dikembangkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Respon Siswa

No.	Pernyataan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style*.	25	0
2.	Menurut saya media video tutorial pada pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style* membantu dalam pemahaman materi.	25	0
3.	Pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style* menggunakan media video tutorial ini merupakan hal baru bagi saya.	25	0
4.	Saya merasa mendapatkan pengetahuan yang lebih setelah mengikuti pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style*.	25	0
5.	Media video tutorial yang digunakan dalam pembelajaran ini mudah untuk dipahami dan dipraktikkan.	25	0
6.	Saya merasa mendapatkan keterampilan lebih setelah mengikuti pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style*.	25	0

$$P = \frac{25}{25} \times 100 = 100\%$$

Hasil respon siswa sebanyak 25 orang memilih "ya" terhadap 6 aspek pernyataan di atas, sehingga penghitungan persentase dari keenam aspek tersebut mencapai 100% dan termasuk kategori sangat baik (81%-100%). Data respon siswa dapat disajikan dalam diagram berikut:

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Gambar 3 Hasil respon siswa terhadap video tutorial sanggul *up style*

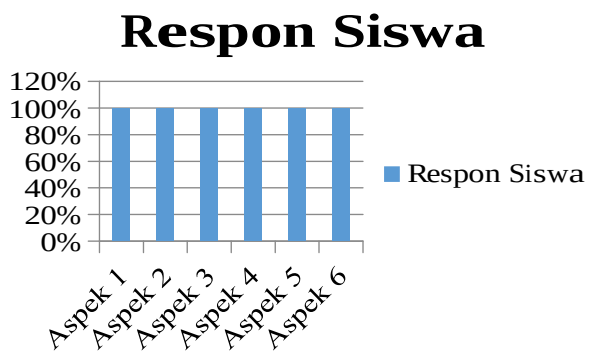

A. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dari pembelajaran menggunakan media video tutorial pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *up style* kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I pendahuluan, yakni sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kelayakan Video Tutorial

Hasil penilaian uji kelayakan video tutorial yang sudah dikembangkan pada gambar 4.1, ada perbedaan hasil nilai yang didapat yaitu format video lebih kecil daripada isi video. Hal ini dikarenakan ada beberapa aspek pada format video yang nilainya kurang dan harus diperbaiki.

Aspek 1 pada kategori format video "keterangan tulisan/suara" nilainya sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu ukuran, jenis, dan warna huruf pada video proporsional. Penggunaan tulisan (teks) baik ukuran, jenis dan warna tulisan dalam video harus proporsional, jika memungkinkan ukuran huruf lebih besar, karena semakin besar ukuran huruf maka semakin jelas dan mudah dibaca peserta didik dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 1 ini layak.

Untuk aspek 2 "tempo/kecepatan gerak" pada ketegori format video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu kecepatan gerak video yang disajikan tidak boleh terlalu cepat dan tidak boleh terlalu lambat sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disajikan dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 2 ini layak.

Untuk aspek 3 "kualitas gambar" pada ketegori format video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu video yang dibuat menggunakan kualitas gambar yang bagus dan menarik agar disukai oleh peserta didik, sehingga meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disajikan dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 3 ini layak.

Pada aspek 4 "pencahayaan" pada ketegori format video nilainya juga cukup baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu pencahayaan terang akan membuat materi yang disajikan menjadi terlihat jelas dan detail, sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Namun ada beberapa bagian yang pencahayaanya kurang detail namun sudah cukup jelas, sehingga dapat dikatakan aspek 4 ini cukup layak.

Sedangkan aspek 4 "pencahayaan" pada ketegori format video nilainya juga cukup baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu pencahayaan terang akan membuat materi yang disajikan menjadi terlihat jelas dan detail, sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Namun ada beberapa bagian yang pencahayaanya kurang detail namun sudah cukup jelas, sehingga dapat dikatakan aspek 4 ini cukup layak.

Kemudian aspek 5 "dubbing (pengisian suara)" pada ketegori format video nilainya juga cukup baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu dialog atau suara dalam video pembelajaran harus jelas sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik dan enak terdengar. Pelafalan kata narrator dalam menyampaikan materi tepat dan enak didengar sehingga peserta didik mudah memahami konsep yang disampaikani dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah cukup terpenuhi indikatornya. Namun ada beberapa bagian yang suaranya kurang keras

sehingga kurang jelas, sehingga dapat dikatakan aspek 5 ini cukup layak.

Pada aspek 6 "Audio (musik) sebagai latar belakang" pada ketegori format video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu Musik yang digunakan sebagai latar belakang adalah music instrument, ini dimaksudkan agar tidak mengganggu konsentrasi peserta didik saat menyerap informasi yang disampaikan. Musik untuk pengiring video menggunakan intensitas volume yang lemah (soft) sehingga tidak mengganggu tampilan visual dan suara narrator. Penggunaan musik, mulai dari pemilihan penempatan, kesesuaian dan manfaatnya mendukung tampilan video sehingga dapat menunjang untuk memberikan suasana hidup dan merangsang peserta didik untuk belajar dan dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 6 ini layak.

Sedangkan hasil penilaian untuk isi video nilainya lebih besar daripada format video, karena isi video sudah terpenuhi dan sudah sesuai indikator masing-masing aspeknya. Pada aspek 1 "kesesuaian isi video dengan materi penataan sanggul *up style*" pada ketegori isi video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu materi yang ditampilkan pada video pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. artinya harus dapat memfasiltasi peserta didik untuk belajar sehingga dapat menguasai kompetensi dari materi dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 1 ini layak.

Untuk aspek 2 "dapat menunjukkan alat dan kosmetika" pada ketegori isi video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu harus dapat menunjukkan alat-alat yang digunakan untuk materi praktikum agar peserta didik mengetahui alat yang dibutuhkan ketika praktikum dan materi dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 2 ini layak.

Kemudian aspek 3 "langkah-langkah dalam video mudah dipahami" pada ketegori isi video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu urutan penyajian materi atau narasinya harus tepat sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai secara jelas, sesuai dengan visual/gambar yang ditampilkan dan materi dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 3 ini layak.

Untuk aspek 4 "isi keseluruhan dari video tutorial sanggul *up style*" pada ketegori isi video nilainya juga sudah baik, pada bab II sudah ada indikatornya yaitu penjelasan materi dalam video hendaknya menggunakan intonasi yang jelas dan runtut sehingga peserta didik yang mendengarkan dapat mengetahui informasi yang sedang disampaikan dan memahami materi yang sedang disajikan. Suara narrator ketika bernarasi sesuai dengan gambar yang sedang ditampilkan sehingga peserta didik dapat memhami maksud dari tampilan gambar yang sedang mereka lihat dan materi dalam video tutorial penataan sanggul *up style* sudah terpenuhi indikatornya. Sehingga dapat dikatakan aspek 3 ini layak.

Jadi, hasil uji kelayakan video tutorial setelah mendapat penilaian dari dosen ahli media dan dosen ahli bidang studi yang menguji kelayakan media sanggul *up style* yang dikategorikan dalam format video dan materi sanggul *up style* yang dikategorikan dalam isi video di atas adalah sangat baik/ sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *up style* kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri.

2. Hasil Uji Keterampilan Siswa

Hasil nilai rata-rata uji kompetensi siswa dapat dilihat pada gambar 4.2, nilai rata-rata tertinggi siswa terletak pada aspek 3 "hasil pengandikasian *hair spray* pada semua bagian sanggul *Up Style* dan penyisirannya" yaitu 89,12. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan pada aspek tersebut mudah, sehingga para siswa mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi.

Sedangkan nilai rata-rata terendah siswa terletak pada aspek 4 "hasil penyasakan *hair piece* secara keseluruhan dengan menyasak selapis demi selapis" yaitu 85,86. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan pada aspek tersebut sulit, sehingga para siswa mendapatkan nilai yang rendah.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Walaupun ada nilai rata-rata aspek tertinggi dan nilai rata-rata terendah, pada hasil nilai rata-rata uji kompetensi siswa sudah diatas 75 (KKM) yaitu 87,49.

3. Respon Siswa

Data hasil respon siswa terhadap penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *up style* kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri sebanyak 20 orang dengan 6 aspek pernyataan yang mengacu ada jawaban "ya" dan "tidak". Hasil dari respon siswa terhadap video tutorial sanggul *up style* semua siswa menjawab "ya" dan menunjukkan persentase penilaian 100% pada semua aspek pernyataan yang diberikan, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh seluruh siswa kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri sebanyak 25 orang menyukai penggunaan video tutorial sanggul *up style* pada pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style*, karena membantu dalam pemahaman materi, mudah untuk dipraktikkan, siswa mampu mendapatkan keterampilan yang lebih, serta media video tutorial sanggul *up style* ini merupakan hal yang baru bagi para siswa tersebut sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih giat belajar dan praktek penataan *hair piece* dan sanggul *up style*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil uji kelayakan video tutorial sanggul *up style*

   Hasil uji kelayakan media video tutorial yang digunakan dalam pembelajaran kelas kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri pada kompetensi dasar penataan *hair piece* dan sanggul *up style*.adalah 87,15% yang dikategorikan sangat baik/ sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Hasil uji keterampilan siswa

   Hasil uji keterampilan rata-rata nilainya adalah 87,49, sehingga rata-rata hasil uji keterampilan penataan sanggul *up syle* menggunakan media video tutorial lebih dari 75(KKM).

3. Respon siswa terhadap video tutorial

   Seluruh siswa kelas XI Kecantikan Rambut di SMK Negeri 3 Kediri sebanyak 25 orang menyukai penggunaan video tutorial sanggul *up style* pada pembelajaran penataan *hair piece* dan sanggul *up style*, karena membantu dalam pemahaman materi, mudah untuk dipraktikkan dan siswa mampu mendapatkan keterampilan yang lebih.

Saran

1. Pada media video tutorialnya seharusnya pada bagian pencahayaan, pengisian suara, dan informasi yang disajikan tidak sebatas materi saja agar guru tidak perlu memberi tambahan pada saat penerapan video tutorial ini.
2. Pada saat penerapan media video tutorial, video harus diputar berkali-kali agar siswa memahami isi video tutorial.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.(Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Cheppy, Riayana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: PSAUPP.

Riduwan. 2009. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

UNESA Universitas Negeri Surabaya